

**RESPONS PASAR MODAL TERHADAP SINYAL
KEBIJAKAN TRANSISI ENERGI: ANALISIS DAMPAK
PENGUMUMAN INSENTIF ENERGI TERBARUKAN
PADA PERUSAHAAN EX SEKTOR INFRASTRUKTUR,
UTILITAS, DAN TRANSPORTASI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Katolik Soegijapranata



LAURENSIA AMANDA DEA PUTRI CHRISTANTO

22.D1.0033

Dosen Pengampu: Dr. Widuri Kurniasari, S.E., MSi

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026**

**RESPONS PASAR MODAL TERHADAP SINYAL
KEBIJAKAN TRANSISI ENERGI: ANALISIS DAMPAK
PENGUMUMAN INSENTIF ENERGI TERBARUKAN
PADA PERUSAHAAN EX SEKTOR INFRASTRUKTUR,
UTILITAS, DAN TRANSPORTASI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Katolik Soegijapranata



LAURENSIA AMANDA DEA PUTRI CHRISTANTO

22.D1.0033

Dosen Pengampu: Dr. Widuri Kurniasari, S.E., MSi

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026**

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis respons pasar modal terhadap sinyal kebijakan transisi energi yang diproksikan melalui pengumuman Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2022 tentang percepatan pengembangan energi terbarukan. Kesenjangan antara target dan realisasi bauran energi terbarukan nasional menimbulkan pertanyaan mengenai kredibilitas kebijakan sebagai sinyal pasar. Penelitian ini menggunakan metode *event study* dengan jendela peristiwa $t-3$ hingga $t+3$ serta metode sensus terhadap 74 saham perusahaan ex sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Respons pasar diukur menggunakan *abnormal return* dan *abnormal trading volume activity* melalui pengujian nonparametrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar modal merespons sinyal kebijakan transisi energi hanya melalui perubahan harga saham yang signifikan dan bersifat tertunda, sementara aktivitas volume perdagangan tidak signifikan secara agregat. Temuan ini menunjukkan bahwa respons pasar masih bersifat terbatas, sehingga kondisi ini selaras dengan belum tercapainya target bauran energi terbarukan nasional.

Kata kunci: Respons pasar, kebijakan transisi energi, *abnormal return*, *abnormal trading volume activity*, *event study*

ABSTRACT

This study examines capital market responses to energy transition policy signals, proxied by the announcement of Presidential Regulation No. 112 of 2022 on renewable energy acceleration. The gap between national renewable energy targets and their realization raises concerns over policy credibility. Using an event study with a $t-3$ to $t+3$ window and a census of 74 stocks from former infrastructure, utilities, and transportation sectors listed on the Indonesia Stock Exchange, market responses are measured through abnormal return and abnormal trading volume activity using nonparametric tests. The results show that the market responds to the policy signal only through significant and delayed stock price adjustments, while trading volume activity remains insignificant. These findings indicate that market responses are limited and have not translated into broader investment momentum, consistent with the shortfall in achieving national renewable energy mix targets.

Keywords: Market response, energy transition policy, *abnormal return*, *abnormal trading volume activity*, *event study*